

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengamatan, dan pengumpulan data dari TK SPS Melati Pakisaji Malang, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan masalah penelitian ini yaitu:

1. Pola komunikasi dua arah diyakini paling efektif dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada anak didik khususnya anak usia dini. Ini disebabkan karena pola komunikasi dua arah dapat menciptakan kedekatan antara guru dan anak didik sehingga anak didik dengan mudah mengerti dan memahami pelajaran yang diajarkan. Pola komunikasi satu arah juga tetap digunakan oleh guru dalam proses penyampaian materi yang secara berkelompok, karena dianggap lebih efisien dalam penggunaan waktu. Bentuk komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah komunikasi *interpersonal* dan komunikasi kelompok. Komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut dan ekspresi wajah, simbol serta intonasi suara yang bervariasi.
2. Faktor pendukung dari proses komunikasi adalah persiapan diri guru, alat peraga, dan buku-buku pelajaran yang diperlukan oleh anak didik dalam menunjang pembelajaran yang efektif serta lingkungan yang tidak bising. Sedangkan faktor penghambat seperti hambatan dari proses komunikasi adalah hambatan dari pengiriman pesan, hambatan dalam penyandian/symbol,

hambatan media, hambatan bahasa, hambatan dari penerima pesan, hambatan dalam memberikan balikan. Hambatan fisik, hambatan semantik, dan hambatan psikologis.

B. Saran

Demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif di TK SPS Melati maka perlu ditingkatkan kecakapan guru yang harus lebih komunikatif melakukan pendekatan secara psikologis kepada peserta didik agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Pendekatan tersebut dapat ditempuh dengan penggunaan pola komunikasi dua arah sebagai pendekatan komunikasi utama dalam proses belajar mengajar di TK SPS Melati. Penggunaan pola komunikasi dua arah yang lebih *intens* diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan dalam kegiatan belajar mengajar di TK SPS Melati Pakisaji Malang.

Faktor penghambat dalam proses komunikasi di TK SPS Melati diharapkan dapat diatasi dengan baik oleh para guru dan tidak menjadi hambatan yang berarti. Karena tentunya guru-guru pendidikan anak usia dini telah dibekali pengetahuan untuk mengatasi setiap tingkah laku anak didiknya. Pengetahuan mengenai karakteristik anak didik juga menjadi hal yang sangat perlu untuk diperhatikan sehingga tidak ada kesenggangan anak didik untuk berkomunikasi dengan guru mereka.

